



## IDENTIFIKASI *PERSONALITY* ATLET SELAM KOTA SEMARANG MELALUI *MYERS-BRIGGS TYPE INDICATOR*

Sungkowo<sup>1</sup>, Adiska Rani Ditya Candra<sup>2✉</sup>, Margono<sup>3</sup>, Priyanto<sup>4</sup>, Rizam Ahada Nur Ulinnuha<sup>5</sup>, Febriana Wahyu Wijayanti<sup>6</sup>

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>123456</sup>

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2022

Disetujui April 2023

Dipublikasikan Agustus 2023

**Kata Kunci:**

Performa atlet, *Personality*, *Mental Training*

**Keywords:**

*Athlete Performance, Mental Training, Personality*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *personality* atau karakteristik atlet selam, Karakteristik atlet yang dimaksud adalah karakter pribadi individu yang khas dari masing-masing atlet pada suasana tingkah laku yang ditandai oleh pengaruh negatif dan gejala ketegangan jasmani. Metode menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan test MBTI (*myers briggs type indicator*). Sampel dalam penelitian ini merupakan Atlet Selam yang berjumlah 9 orang dengan teknik penagambilan sampel yakni menggunakan total sampling. Teknik analisis data menggunakan perhitungan *myers briggs type indicator* Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personality* tiap atlet berbeda beda hasilnya. kategori ESTJ ada 3 atlet, sedangkan kategori lain masing-masing berjumlah 1 atlet yakni: ESKP, ESTP, ENTP, ISFP serta dua atlet lainnya memiliki kategori ISTJ. Atlet yang mempunyai sikap mudah beradaptasi dengan lingkungan ada 6 atlet, sedangkan dengan sikap tertutup, kurang bersosial dengan dengan teman sekitar atau berkarakter introvert ada 3 atlet. Simpulan tiap atlet mengetahui tipe kepribadian nya dan di harapkan para atlet sesudah mengetahui kepribadiannya dapat mengerti dan memberikan solusi yang baik jika sesama atlet mempunyai tipe kepribadian yang kurang sesuai.

### Abstract

*This study aimed to find out about the personalities or traits of diving athletes. The athletes in question have individual personal qualities typical of each athlete in a behavioral environment marked by negative influences and signs of physical tension. The method collects descriptive quantitative data using the MBTI exam. (Myers Briggs type indicator). The sample in this study is a Diving Athlete, with a total of 9 people sampled utilizing total sampling. The Myers-Briggs type indicator computation was used in the data analysis technique. The results revealed that each athlete had a distinct personality. The ESTJ category has three athletes, while the other categories each have one: ESKP, ESTP, ENTP, ISFP, and two more athletes in the ISTJ category. There were six athletes who quickly adapted to their surroundings, while three athletes had a closed mentality, were less social with their peers, or were introverted individuals. Finally, each athlete is aware of his or her personality type, and it is believed that by doing so, athletes would be able to comprehend and provide appropriate solutions if fellow athletes have an unsuitable personality type.*

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉Alamat korespondensi:

Asrama Akademi Kepolisian, Blok L, No. 18

Kelurahan Gajahmungkur, Kota Semarang

E-mail: Adiska\_rani@mail.unnes.ac.id

ISSN 2252-6528

## PENDAHULUAN

Pertahanan performa teknik gerak yang baik di butuhkan ketrampilan yang yang tinggi supaya tekniknya tetap efektif, walaupun banyak faktor psikologis yang mempengaruhi performanya (Scott A. Riewald, 2015). Olahraga prestasi sangat berhubungan dengan gerakan penampilan terbaik yang dilakukan dalam praktik dengan menggunakan tolak ukur atau parameter tertentu. Permasalahan seorang atlet pada kinerja berprestasi tidak hanya memperhatikan masalah fisik, tetapi pada kenyataannya adalah masalah multi-faktorial. Untuk mempengaruhi kinerja atlet terdapat dua dasar faktor penting yaitu faktor fisiologis, psikologi (Bompa & Buzzichelli, 2021). Potensi dan keterampilan biomotor, seperti kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan daya tahan, dipengaruhi oleh variabel fisiologis. Variabel antropometri yang mempengaruhi pengukuran meliputi tinggi badan, berat badan, panjang lengan, dan variabel urgensi olahraga bervariasi dari satu cabang ke cabang lainnya. Persiapan mental dan fisik atlet untuk pelatihan dan kompetisi juga dipengaruhi oleh unsur-unsur psikologis, dan sifat penampilan mereka dipengaruhi oleh kepribadian mereka, yang meliputi sikap dan perilaku mereka. (Bompa & Buzzichelli, 2021). Selanjutnya personality sebagai karakteristik seseorang pada umumnya yang menggambarkan pola perilaku yang konsisten (Danielle X. Morales, Sara E. Grineski, 2016; Jardines et al., 2020; McKenzie, 2021)

Pada penelitian "*Comparing political skills in terms of personality types: a research on students in individual or team sports*" terdiri dari 315 atlet mahasiswa di tes menggunakan *myers briggs type indicator* dengan hasil tipe kepribadian yang

paling banyak terlihat pada atlet adalah tipe ENFP. Tipe tersebut pada atlet berorientasi sosial adalah *ekstrovert*. Mereka memutuskan berdasarkan perasaan. Dalam situasi yang berlawanan, pada olahraga individual pada atlet lebih memilih tipe kepribadian "Berpikir" (Geri, 2014). Selanjutnya dalam penelitian *personality characteristics in individual and team sports* terdapat 197 atlet (105 individu, 92 tim, 131 pria, dan 66 wanita). Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga individu atlet secara signifikan lebih tinggi dari pada atlet olahraga tim. Atlet olahraga tim mencetak skor yang jauh lebih tinggi pada kehati-hatian, kesadaran diri, dan etika daripada apa yang dilakukan oleh atlet olahraga individu. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik kepribadian atlet berbeda antara olahraga individu dan tim (Raharjo et al., 2018). Pada penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa olahraga prestasi membutuhkan faktor psikologis disamping kondisi fisik yang memegang peranan penting. Dalam olahraga tim lebih mengedepankan perasaan, dimana sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kerjasama tim, rerata atlet dalam olahraga tim memiliki karakter yang *ekstrovert*. Untuk olahraga individu lebih mengutamakan pikiran dalam memutuskan sesuatu, karena tidak melibatkan orang lain, serta pada atlet olahraga individual lebih dominan memiliki karakter yang *introvert*.

Empat klasifikasi atau domain Myers-Briggs Type Indicator digunakan untuk menggambarkan kepribadian melalui MBTI (MBTI). Tipe kepribadian MBTI Introvert (I) dan Extrovert (E) mengacu pada tipologi kepribadian. Apakah seseorang introvert atau ekstrovert tergantung pada bagaimana mereka terlibat dengan rekan kerja dan tim lain. Introvert memiliki pikiran yang sering sibuk,

merasa lebih berenergi saat menghabiskan waktu sendirian, dan menghargai hubungan dekat dengan sejumlah kecil orang. Kepribadian yang berorientasi pada keterlibatan sosial secara umum, siap menghabiskan waktu dengan orang lain, dan lebih fokus pada tindakan daripada pikiran adalah seorang ekstrovert. (Kusuma & Akhiruyanto, 2019). Selanjutnya *Sensing* (S) – *Intuition* (N) membantu atlet memahami bagaimana belajar, mencerna, dan mengumpulkan informasi dari lingkungan sekitar. *Sensing* (S) adalah tipe yang secara mandiri mempelajari lingkungan sekitar serta belajar hal-hal baru dengan terlibat langsung – *learning by doing*, cenderung realistis dan praktis. Sebaliknya, tipe *Intuition* (N) cenderung berpikir abstrak, berimajinasi, dan mengandalkan intuisi (Kusuma et al., 2018). Tipe selanjutnya adalah *Thinking* dan *Feeling*. Kategori tipe *Thinking* (I) cenderung rasional dan konsisten, adalah atlet yang membuat keputusan impersonal berdasarkan fakta dan bukti empiris. Sedangkan tipe *Feeling* (F) mempertimbangkan orang lain dan mendasarkan keputusan pada hati nurani dan perasaan. (Debra Pearce, 2012). Selanjutnya tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P). *Judging* (J) adalah kepribadian atlet yang cenderung bersikap tegas dan teguh pendirian. Sebaliknya tipe Atlet yang bertipe *Perceiving* (P) cenderung mudah beradaptasi dan fleksibel saat menghadapi situasi atau masalah yang belum pernah mereka temui sebelumnya. (Foundation, 2016).

Personaliti atau kepribadian yang diukur melalui MBTI ini bertujuan untuk mengukur kecerdasan individu, bakat dan tipe kepribadian seseorang. Kepribadian didefinisikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan dalam usaha adaptasi

yang terus menerus terhadap hidupnya (Kusuma et al., 2018; Owens, 2003). Berdasarkan teori yang telah disampaikan kaitannya dengan *Myers-Briggs Type Indicator* pada tipe kepribadian atlet yaitu pemahaman untuk meneliti tipe kepribadian atlet. Pentingnya memahami tentang kepribadian atlet ini berfungsi sebagai cara pelatih dalam memahami tinglah laku seorang atlet pada sesama teman tim maupun dengan tim lawan lainnya. Personality atau kepribadian merupakan gambaran total tentang tingkah laku individu yang terorganisasi (Kusuma et al., 2018; McKenzie, 2021; Morgan & Costill, 1996). Hal ini juga menjadi solusi pada pencarian informasi terkait kepribadian atlet sehingga dapat diketahui apakah tipe kepribadian atlet tersebut introvert atau ekstrovert sesuai pada tes *myers briggs type indicator* (Foundation, 2016).

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey tes. Setiap atlet dalam melaksanakan tes *myers briggs type indicator* memiliki karakteristik yang berbeda-beda, pengalaman atlet juga dipengaruhi oleh situasi spesifik yang sedang dihadapinya. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet selam kota Semarang, yang berjumlah 9 orang. Kemudian teknik pengambilan sampel adalah total sampling, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan mengambil seluruh jumlah sampel yang berjumlah 9 orang.

Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif persentase pada perhitungan *myers briggs type indicator*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para atlet di ambil data nya tentang personality nya sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa personality tiap atlet berbeda beda hasilnya dengan category ESTJ ada 3 atlet, masing masing 1 atlet dengan kategori: ESKP, ISTJ, ESTP, ISFP, ENTP, ISFP. Lebih jelas lihat tabel berikut :

Tabel 1: **ATLET “A”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	47%	53%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	53%	47%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking (T)	73%	27%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	60%	40%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ESTJ</b>					

Berdasarkan tabel 1. Diketahui bahwa atlet memiliki Tipe Kepribadian ESTJ dengan masing-masing dimensi sebesar: Ekstrovert 53%, Sensing 53%, Thingking 73%, dan Judging 60%.

Tabel 2. **ATLET “B”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	40%	60%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	53%	47%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking (T)	40%	60%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	40%	60%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ESFP</b>					

Berdasarkan tabel no. 2. Diketahui bahwa atlet memiliki tipe kepribadian ESFP dengan masing-masing dimensi sebesar : Ekstrovert 60%, Sensing 53%, Feeling 60%, dan perceiving 60%.

Tabel 3. **ATLET “C”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	53%	47%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	67%	33%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking (T)	67%	33%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	73%	27%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ISTJ</b>					

Pada tabel 3 dikatehui bahwa atlet dengan kategori ISTJ memiliki dimensi kepribadian dengan persentase sebesar: Introvert 53%, Sensing 67%, Thingking 67%, Judging 73%.

Tabel 4. **ATLET “D”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	47%	53%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	80%	20%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking (T)	73%	27%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	47%	53%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ESTP</b>					

Dapat dilihat dalam tabel no. 4 menyiratkan bahwa talet D memiliki karakteristik ESTP dengan dimensi masing-masing sebesar Ekstrovert 53%, Sensing 80%, Thingking 73% dan Perceiving 53%.

Tabel 5. **ATLET “E”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	73%	27%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	53%	47%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking (T)	40%	60%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	27%	73%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ISFP</b>					

Pada tabel no. 5 diketahui bahwa atlet dikategorikan sebagai pribadi ISFP. Kepribadian ISFP ini merupaka pribadi yang introvert dengan dimensi masing-masing skala sebesar: Introvert 73%, Sensing 53%, Feeling 60%, dan Perceiving 73%.

Tabel 6. **ATLET “F”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	40%	60%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	53%	47%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking (T)	53%	47%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	53%	47%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ESTJ</b>					

Berdasarkan tabel no. 6 diketahui bahwa atlet F memiliki kecenderungan kepribadian ESTJ seperti atlet sebelumnya. Dimensi pada kategori ESTJ masing-masing adalah Ekstrovert

60%, Sensing 53%, Thingking 53%, dan Judging 53%.

Tabel 7. **ATLET “G”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	33%	67%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	47%	53%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking(T)	53%	47%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	47%	53%	(P)Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ENTP</b>					

Dapat dilihat dalam tabel no. 7 menyiratkan bahwa talet D memiliki karakteristik ENTP dengan dimensi masing-masing sebesar Ekstrovert 67%, Intuition 53%, Thingking 53% dan Perceiving 53%.

Tabel 8. **ATLET “H”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	47%	53%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	60%	40%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking(T)	73%	27%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	60%	40%	(P)Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ESTJ</b>					

Berdasarkan tabel no. 8 diketahui bahwa atlet H memiliki kecenderungan kepribadian ESTJ seperti atlet sebelumnya. Dimensi pada kategori ESTJ masing-masing adalah Ekstrovert 53%, Sensing 60%, Thingking 73%, dan Judging 60%.

Tabel 9. **ATLET “I”**

SKALA MBTI					
No	Dimensi				Status
1	Introvert (I)	80%	20%	(E) Ekstrovert	Ok
2	Sensing (S)	60%	40%	(N) Intuition	Ok
3	Thinking(T)	27%	73%	(F) Feeling	Ok
4	Judging (J)	40%	60%	(P) Perceiving	Ok
Tipe Kepribadian Anda : <b>ISFP</b>					

Dapat dilihat pada tabel no.9. Atlet “I” memiliki kepribadian ISFP. Atlet tersebut memiliki dimensi kepribadian sebagai berikut : Introvert 80%, Sensing 60%, Feeling 73%, dan Perceiving 60%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa bagaimana besar atlet selam memiliki kategori ekstrovet. Yaitu ESTJ, ESFP, ESTP, ENTP. Tipe kepribadian ESTJ ini dimiliki oleh 3 atlet selam. Tipe ini dikenal sebagai "Si Pengarah" karena dia sangat terorganisir dan karismatik. Bersikap tegas, rajin, disiplin, patuh pada peraturan, dan akuntabel adalah sifat-sifat yang membantu seseorang mengendalikan hal ini. (Okike & Amoo, 2014). Terkait dengan tipe ESTJ pada atlat selam sudah menunjukkan sikap kepribadian yang disiplin, rajin dan taat aturan baik pada saat latihan maupun perlombaan.

Sedangkan Kategori ESFP, tipe kepribadian ini memiliki apa yang dapat digambarkan sebagai kepribadian paling ekstrovert. Dia senang berada di antara orang lain dan menjadi pusat perhatian, jadi itu masuk akal. Dapat dimengerti mengapa ESFP disebut sebagai "Si Penghibur" (Hashemian, 2018; Mallari & Pelayo, 2017). Terkait dengan tipe ESFP pada atlat selam baik pada saat latihan maupun perlombaan sudah menunjukkan sikap kepribadian yang mudah bersosial dan mudah berinteraksi dengan para atlet, pelatih.

Selanjutnya yaitu tipe kepribadian ESTP. Tipe kepribadian ESTP biasanya sangat ekstrovert, energik, dan ramah. Dalam kebanyakan kasus, dia juga cukup cerdas, terampil dalam persuasi, dan mampu berpikir dan bertindak cepat dalam situasi darurat. Oleh sebab itu, tipe kepribadian ESTP juga dikenal sebagai "Si Pembujuk" (Setiawati et al., 2016; Soleimani et al., 2018). Terkait dengan tipe ESTP pada atlat selam sudah menunjukkan sikap kepribadian yang energik dan cerdas baik pada saat latihan maupun perlombaan.

Kategori kepribadian yang lain dari ekstrovert yakni ENTP. Stereotip umum dari tipe kepribadian ENTP adalah mereka rasional, pintar, kreatif, dan paling menikmati argumen dan debat. Karakteristik ini menyebabkan ENTP dikenal sebagai "Si Pendebat" (Foundation, 2016). Terkait dengan tipe ENTP pada atlet selam mempunyai pola pikir dan strategi menghadapi perlombaan maupun di saat latihan.

Kepribadian yang diukur dalam penelitian ini selain kepribadian ekstrovert maka terdapat pribadi yang introvert. Pribadi introvert dalam penelitian ini dimiliki oleh 3 atlet. Yakni dengan kategori ISTJ, dan ISFP. Pada kepribadian ISTJ, Kepribadian ini dikenal sebagai orang yang pendiam, obyektif, akuntabel, dan konservatif, dalam pekerjaannya kekuatan dari istj ini adalah mampu bertindak cepat, dan sangat solid dalam keadaan darurat (Kroeger dan Thuesen, 1992:303).

Sedangkan kepribadian Atlet yang ISFP biasanya menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi terhadap orang lain, bersemangat, dan kreatif. Selain itu, ISFP biasanya sangat berbakat di bidang seni. Dia disebut sebagai "Si Seniman" di antara orang lain karena hal ini. (Scientific et al., 2018).

Dari masing-masing kategori tersebut bahwa tiap personality atlet dominan mempunyai karakteristik ekstrovet atau mudah bergaul, bersosial dengan sesama atlet dan lingkungan sekitar. Atlet senam harus memiliki pola pikir yang cepat beradaptasi, selalu energik, siap dalam menghadapi lomba apapun keadannya dan dimanapun pelaksanaan lombanya. Sesuai pada kode ESTP, ENTP, ESTJ, dan ESFP. Terkadang atlet selam harus mengalami perbedaan cuaca, perbedaan suhu

aris, masa air sehingga diperlukan sikap optimis dari atlet untuk memiliki pola pikir yang adaptif untuk menentukan strategi dalam keberhasilan perlombaan

Sebaliknya, pada atlet yang memiliki personality sikap tertutup, ini dikarakteristikan sebagai atlet yang kurang bersosial dengan teman sekitar atau berkarakter introvet ada 3 atlet. Hal ini tentu akan mempersulit atlet renang untuk mengemabngkan kemampuannya dikarenakan atlet selam ini sangat pendiam dan cenderung bertindak sesuai keinginannya. Walaupun saat pertandingan diperlukan pola pikir yang cepat akan tetapi perlunya diskusi dan komunikasi antara atlet dan pelatih ini dibangun guna menyampaikan hal hal yang beekaitan dengan teknis ataupun permasalahan yang dialami oleh atlet. Sehingga atlet tidak terlalu sudah mencari solusi dari permasalahannya sendiri namun dapat dibantu oleh pelatih.

Personality tiap atlet sangat berpengaruh dengan penampilan pada saat latihan maupun di perlombaan. Atlet dengan kepribadian ekstrovet mudah beradaptasi dan mempunyai mental yang baik di bandingkan atlet yang berkepribadian introvet.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menggunakan Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) untuk mengukur kepribadian atlet guna menentukan tipe kepribadiannya.. Personaliti merupakan pennetu faktor dari psikologis atlet yang cenderung berlaku pada tingkah laku atlet. Personality atlet harus di ketahui oleh pelatihagar dapat memahami kepribadian dan kecenderungan-kecenderungan tingkah laku yang dimiliki oleh atlet. selain itu jika mengetahui kepribadiannya di harapkan dapat

memberikan solusi yang baik jika atlet mempunyai sikap kepribadian yang kurang baik, kurang beradaptasi/bersosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, T., & Buzzichelli, C. (2021). *Periodization of Strength Training for Sports. Human Kinetics. Fourth edition.* Human Kinetics
- Danielle X. Morales, Sara E. Grineski, and T. W. C. (2016). A Behavioral Genetic Analysis of Callous-Unemotional Traits and Big Five Personality in Adolescence. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148. <https://doi.org/10.1037/abn0000099.A>
- Debra Pearce. (2012). The Identification of a Common Personality Typology in Elite College Female Tennis Players Using the Myers-Briggs Type Indicator. *Экономика Региона.*
- Foundation, M. B. (2016). *Myers Briggs Foundation, "The Myers & Briggs Foundation - MBTI® Basics," The Myers & Briggs Foundation, 2016. [Online]. Available: http://www.myersbriggs.org/my-mbti-personality-type/mbti-basics/home.htm?bhcp=1%0Ahttp://www.myersbriggs.org/my-mbti-p.*
- Geri, S. (2014). Comparing Political Skills in terms of Personality Types: A Research on Students in Individual or Team Sports. *International Online Journal of Educational Sciences*, 6(3), 533–543. <https://doi.org/10.15345/iojes.2014.03.003>
- Hashemian, M. (2018). *A STU DY OF L2 LEARNERS' METAPHORICAL COMPETENCE AND PERSONALITY TYPES: A CASE OF THINKING / FEELING VS. JUDGING / PERCEIVING.* 1(2).
- Jardines, A. S., Rosa, H., & Sabatés, R. (2020). *Group Cohesion Category 13-15 Basketball Team of Virgen Felizola Garcia Sports Complex.* 3(July), 1–6.
- Kusuma, D. W. Y., & Akhiruyanto, A. (2019). *Talent Identification for Students in Pekalongan and Magelang, Indonesia: Psychological Approach.* 362(Acpes), 36–41. <https://doi.org/10.2991/acpes-19.2019.8>
- Kusuma, D. W. Y., Raharjo, H. P., & Mugiyo, H. (2018). *Personality Profiles Using MbtI Test For Sport Talent Identification For Students.* 12(Isphe), 168–171. <https://doi.org/10.2991/isphe-18.2018.39>
- Lower, L. M., Newman, T. J., & Anderson-Butcher, D. (2017). Validity and Reliability of the Teamwork Scale for Youth. *Research on Social Work Practice*, 27(6), 716–725. <https://doi.org/10.1177/1049731515589614>
- Mallari, S. D. C., & Pelayo, J. M. G. (2017). Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) Personality Profiling and General Weighted Average (GWA) of Nursing Students. *ACAP Center, October*, 1–11. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED579286.pdf>
- McKenzie, A. I. (2021). Functional Effects of Personality on Individual and Team Sport Success. *Thesis*, 1–23.
- Morgan, W. P., & Costill, D. L. (1996). Selected psychological characteristics and health behaviors of aging marathon runners: A longitudinal study. *International Journal of Sports Medicine*, 17(4), 305–312. <https://doi.org/10.1055/s-2007-972852>
- Okike, E. U., & Amoo, O. A. (2014). Problem Solving and Decision Making: Consideration of Individual Differences in Computer Programming Skills Using Myers Briggs Type Indicator (MBTI) and Chidamber and Kemerer Java Metrics (CKJM). *Journal of Applied Information Science and Technology*, 7(1), 27–34.
- Owens, K. S. (2003). TRACE : Tennessee Research and Creative Exchange An Investigation of Personality Correlates of Small Business Success. *University of Tennessee, Knoxville*, 12, 1–94.
- Raharjo, H. P., Kusuma, D. W. Y., & Mugiyo, H. (2018). *Personality Characteristics In Individual And Team Sports.* 12(Isphe), 92–95. <https://doi.org/10.2991/isphe-18.2018.20>
- Scientific, T., Review, I., & Xvi, V. (2018). *of the Air Force Academy.* XVI(1), 1–99. <https://doi.org/10.19062/1842-9238.2018.16.1>
- Setiawati, F. A., Triyanto, A., & Gunawan, N. E. (2016). Implementasi MbtI Untuk Pengembangan Karir Mahasiswa: Studi Perbedaan Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i2.8272>
- Soleimani, N., Nagahi, M., Nagahisarchoghaei, M., & Jaradat, R. (2018). The Relationship between Personality Types and the Cognitive - Metacognitive Strategies. *Journal of Studies in Education*, 8(2), 29. <https://doi.org/10.5296/jse.v8i2.12767>